

ABSTRAK

Nur Cahaya Bangun. NIM 8186192012. Semiotika Rumah Adat Siwaluh Jabu pada Suku Batak Karo dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Bacaan Siswa. Tesis. Medan: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2022.

Rumah adat Karo merupakan warisan sejarah-budaya yang otentik serta masih berdiri tegak. Keberadaan rumah adat Karo tidak saja berfungsi sebagai tempat tinggal biasa, namun memiliki makna yang merupakan media ekspresi kebudayaan masyarakatnya terlihat pada bentuk arsitektur dan interior rumah adat Karo ini. Penelitian ini merupakan studi lapangan dan kepustakaan yang bertujuan untuk mendeskripsikan sistem tanda dan penanda rumah adat Siwaluh Jabu dalam kajian semiotika, interpretasi makna rumah Siwaluh Jabu berdasarkan kajian Semiotika serta kelayakan bahan bacaan rumah adat Siwaluh Jabu berdasarkan kajian Semiotika mengingat simbol kekuasaan dan ukiran rumah adat Siwaluh Jabu memiliki simbol dan ukiran yang menjadi komponen penting dalam pembangunan rumah adat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif Deskriptif dengan berusaha menganalisis dan mengartikan makna dari objek yang diteliti berdasarkan fakta dilapangan, menggunakan *key informan* sebagai sumber data, menggunakan data primer dan sekunder melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dokumentasi kegiatan, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan data dari internet. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan model semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil Penelitian ini dari empat ukiran yang menjadi fokus penelitian, yakni Kepala Kerbau, Atap Ijuk, Lukisan pada Atap, dan Pengreret. memiliki kesamaan yaitu merupakan doa dan cita-cita dari masyarakat Karo untuk masa sekarang dan yang akan datang. Pada dasarnya semua ukiran yang ada di Rumah Adat Si Waluh Jabu merujuk pada hal yang baik bagi pemilik rumah. Kepercayaan mistis terhadap ukiran yang membawa keberuntungan bagi pemilik rumah. Penggunaan ukiran tak sekadar memasang tapi lebih pada kepercayaan. Lebih lagi, corak ukiran yang terdapat pada Rumah Adat Si Waluh Jabu yang melambangkan status sosial masyarakat Karo berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ukiran yang ada pada Si Waluh Jabu melukiskan simbol-simbol dari benda dan makhluk di kehidupan masyarakat karo. Pesan-pesan yang terdapat pada ukiran Si Waluh Jabu sebagai simbol status sosial masyarakat Karo merupakan falsafah hidup orang Karo sendiri. Kata Kunci: Semiotika, Ukiran, Si Waluh Jabu

Kata kunci: *rumah, adat, suku, Karo, tata ruang, interior*



ABSTRACT

Nur Cahaya Bangun. NIM 8186192012. Semiotics of the Siwaluh Jabu Traditional House in the Karo Batak Tribe and Its Use as Student Reading Material. Thesis. Medan: Postgraduate Program, Medan State University, 2022.

The Karo traditional house is an authentic historical-cultural heritage that still stands tall. The existence of the Karo traditional house does not only function as an ordinary place to live, but has a meaning which is a medium of cultural expression of the people seen in the architectural form and interior of this Karo traditional house. This research is a field and literature study that aims to describe the system of signs and markers of the Siwaluh Jabu traditional house in the study of semiotics, the interpretation of the meaning of the Siwaluh Jabu house based on the Semiotics study and the feasibility of reading materials for the Siwaluh Jabu traditional house based on the Semiotics study considering the symbols of power and carvings of the Siwaluh traditional house. Jabu has symbols and carvings that are important components in the construction of traditional houses. This study uses descriptive qualitative research methods by trying to analyze and interpret the meaning of the object under study based on facts in the field, using key informants as data sources, using primary and secondary data through in-depth interviews, field observations, documentation of activities, references related to this research and data from the internet. The data analysis technique used in this research is the semiotic model of Charles Sanders Peirce. The results of this study were from four carvings that became the focus of research, namely the Head of the Buffalo, the Roof of Ijuk, the Painting on the Roof, and the Dragging. have in common, namely the prayers and aspirations of the Karo people for the present and the future. Basically all the carvings in the Si Waluh Jabu Traditional House refer to things that are good for the owner of the house. Mystical belief in carvings that bring good luck to homeowners. The use of engraving is not just installing but more on trust. Moreover, the carving pattern found in the Si Waluh Jabu Traditional House which symbolizes the social status of the Karo people based on the results of research and discussion, it can be concluded that the carvings on Si Waluh Jabu depict symbols of objects and creatures in the life of the Karo people. The messages contained in the carving of Si Waluh Jabu as a symbol of the social status of the Karo people are the Karo people's own philosophy of life. Keywords: Semiotics, Carving, Si Waluh Jabu

Keywords: *house, custom, tribe, Karo, spatial planning, interior*